

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan pada pasien dengan masalah keperawatan hipertermia telah sesuai antara kasus dengan teori yang ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi hingga evaluasi keperawatan. Kesimpulan yang diperoleh dari karya ilmiah akhir ners ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan di ruang Nakula RSUD Tangguwisia didapatkan hasil berupa identitas pasien An. RA berumur 4 tahun, jenis kelamin laki-laki, dengan diagnosa medis *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) diperoleh data subjektif pasien mengatakan masih demam sejak 5 hari yang lalu, lemas dan tidak nafsu makan, mengeluh mual dan muntah sebanyak 2 kali dan data objektif yang diperoleh hasil pengukuran tanda tanda vital yaitu suhu tubuh $38,5^{\circ}\text{C}$, nadi: 122 x/menit, pernafasan: 24x/menit dan Spo2 : 98%, pasien tampak lemas, kulit tampak kemerahan dan teraba hangat, dan hasil uji laboratorium yaitu hasil PLT : $90 \cdot 10^3/\mu\text{L}$.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada An.RA berdasarkan data masalah keperawatan yang diperoleh adalah hipertermia (D.0130) berhubungan dengan proses penyakit (DHF) dibuktikan dengan suhu tubuh pasien pasien $38,5 \text{ }^{\circ}\text{C}$, mengeluh demam naik turun sejak 5 hari yang lalu, takikardia, kulit kemerahan dan teraba hangat.
3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan

Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria dan hasil keperawatan dengan label Termoregulasi (L.14134) diharapkan termoregulasi membaik setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam. Intervensi keperawatan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan intervensi utama yang diambil adalah Manajemen Hipertermia (I.15506) serta kolaborasi pemberian terapi inovasi boreh daun dadap serep dan bawang merah.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai..dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam ditambah pemberian terapi kompres daun dadap serep sesuai dengan standar operasi prosedur (SOP).
5. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah pemberian asuhan keperawatan 3x24 jam pada An.RA diperoleh data subjektif pasien mengatakan tubuhnya sudah tidak panas. Data objektif pasien tampak nyaman, tidak tampak pucat, tidak menggigil, kulit teraba normal, suhu tubuh dalam rentang normal: 36,8⁰C, nadi: 116 x/menit, pernafasan: 20 x/menit, Spo2 : 98% dan hasil laboratorium PLT tanggal 30 Maret 2023 yaitu 170 10³/μL. *Assesment* masalah teratasi dengan termoregulasi membaik, *planning* memonitor suhu tubuh, memberikan cairan oral, menyediakan lingkungan yang dingin, melonggarkan pakaian, mencukupi cairan oral dan menganjurkan boreh daun dadap serep dan bawang merah jika pasien kembali demam.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Tenaga medis khususnya perawat diharapkan dapat memanfaatkan terapi inovasi boreh daun dadap serep dan bawang merah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan melibatkan peran keluarga dalam mengatasi masalah keperawatan hipertemia terutama pada anak DHF.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah akhir ners ini sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan hipertemia pada anak DHF dengan pemberian inovasi terapi boreh daun dadap serep dan bawang merah